

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari pembahasan mengenai Sosialisasi terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Di Kecamatan Gunung Guruh Kabupaten Sukabumi maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sosialisasi Primer : Hasil Analisis menunjukan bahwa Sosialisasi Primer mendapatkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, nilai T hitung $11,887 > T$ tabel $1,991$ dan korelasi antara Sosialisasi Primer terhadap Kinerja Guru memiliki nilai sebesar $0,803$, hal ini mengandung arti bahwa peranguh Sosialisasi Primer (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) secara parsial adalah sebesar $0,80\%$. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori **Sangat Kuat**. Hal ini mengandung arti bahwa Sosialisasi Primer dapat dinyatakan Signifikan sehingga **H_a diterima** dan **H_o ditolak**. Diperkuat dengan temuan hasil tanggapan responden mengenai Sosialisasi Primer (X1) yang mendapatkan presentase sebesar $85,8\%$ dari skor ideal, skor tersebut masuk ke dalam kategori **sangat baik**.
2. Sosialisasi Sekunder : Hasil Analisis menunjukan bahwa Sosialisasi Sekunder mendapatkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, nilai T hitung $7,665 > T$ tabel $1,991$ dan korelasi antara Sosialisasi Sekunder terhadap Kinerja Guru memiliki nilai sebesar $0,655$, hal ini mengandung arti bahwa peranguh Sosialisasi Sekunder (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) secara parsial adalah

sebesar 0,65%. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori **Cukup**. Hal ini mengandung arti bahwa Sosialisasi Sekunder dapat dinyatakan Signifikan sehingga **Ha diterima** dan **Ho ditolak**. Diperkuat dengan temuan hasil tanggapan responden mengenai Sosialisasi sekunder (X2) yang mendapatkan presentase sebesar 86,3% dari skor ideal, skor tersebut masuk ke dalam kategori **sangat baik**.

3. Kompetensi Pedagogik : Hasil Analisis menunjukan bahwa Kompetensi Pedagogik mendapatkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, nilai T hitung 7,150 > T tabel 1,991 dan korelasi antara Sosialisasi terhadap Kompetensi Pedagogik memiliki nilai sebesar 0,629, hal ini mengandung arti bahwa peranguh Sosialisasi (X) terhadap Kompetensi Pedagogik (Y1) secara parsial adalah sebesar 0,62%. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori **Cukup**. Hal ini mengandung arti bahwa Kompetensi Pedagogik dapat dinyatakan Signifikan sehingga **Ha diterima** dan **Ho ditolak**. Diperkuat dengan temuan hasil tanggapan responden mengenai Kompetensi Pedagogik (Y1) yang mendapatkan presentase sebesar 88,5% dari skor ideal, skor tersebut masuk ke dalam kategori **sangat baik**.
4. Kompetensi Kepribadian : Hasil Analisis menunjukan bahwa Kompetensi Kepribadian mendapatkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T hitung 6,041 > T tabel 1,991 dan korelasi antara Sosialisasi terhadap Kompetensi Kepribadian memiliki nilai sebesar 0,565 hal ini mengandung arti bahwa peranguh Sosialisasi (X) terhadap Kompetensi Kepribadian (Y2) secara parsial adalah sebesar 0,56%. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori

Cukup. Hal ini mengandung arti bahwa Kompetensi Kepribadian dapat dinyatakan Signifikan sehingga **Ha diterima** dan **Ho ditolak**. Diperkuat dengan temuan hasil tanggapan responden mengenai Kompetensi Kepribadian (Y2) yang mendapatkan presentase sebesar 85,4% dari skor ideal, skor tersebut masuk ke dalam kategori **sangat baik**.

5. Kompetensi Sosial : Hasil Analisis menunjukan bahwa Kompetensi Sosial mendapatkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, nilai T hitung $4,233 > T$ tabel 1,991 dan korelasi antara Sosialisasi terhadap Kompetensi Sosial memiliki nilai sebesar 0,432, hal ini mengandung arti bahwa peranguh Sosialisasi (X) terhadap Kompetensi Sosial (Y3) secara parsial adalah sebesar 0,43%. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori **lemah**. Hal ini mengandung arti bahwa Kompetensi Sosial dapat dinyatakan Signifikan sehingga **Ha diterima** dan **Ho ditolak**. Diperkuat dengan temuan hasil tanggapan responden mengenai Kompetensi Sosial (Y3) yang mendapatkan presentase sebesar 85,7% dari skor ideal, skor tersebut masuk ke dalam kategori **sangat baik**.
6. Kompetensi Profesional : Hasil Analisis menunjukan bahwa Kompetensi Profesional mendapatkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, nilai T hitung 7,361 $> T$ tabel 1,991 dan korelasi antara Sosialisasi terhadap Kompetensi Profesional memiliki nilai sebesar 0,640, hal ini mengandung arti bahwa peranguh Sosialisasi (X) terhadap Kompetensi Profesional (Y4) secara parsial adalah sebesar 0,64%. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori **Cukup**. Hal ini mengandung arti bahwa Kompetensi Profesional dapat dinyatakan Signifikan sehingga **Ha diterima** dan **Ho ditolak**. Diperkuat

dengan temuan hasil tanggapan responden mengenai Kompetensi Profesional (Y4) yang mendapatkan presentase sebesar 87,5% dari skor ideal, skor tersebut masuk ke dalam kategori **sangat baik**.

Dengan mengintegrasikan indikator – indikator X (Sosialisasi) dan Y (Kinerja Guru), hasil analisis menunjukkan bahwa Sosialisasi mendapatkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, nilai T hitung $12,048 > T$ tabel 1,991 dan korelasi antara Sosialisasi terhadap Kinerja Guru memiliki nilai sebesar 0,807, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh Sosialisasi (X) terhadap Kinerja Guru (Y) secara parsial adalah sebesar 0,80%. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori **Sangat Kuat** dan dapat dinyatakan **signifikan** sehingga **H_a diterima** dan **H_o ditolak**. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh program sosialisasi memiliki korelasi yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Di Kecamatan Gunung Guruh Kabupaten Sukabumi. Faktor – faktor seperti Sosialisasi Primer, Sosialisasi Sekunder, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional secara kolektif berkontribusi pada peningkatan Kinerja Guru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk peningkatan lebih lanjut di bidang Sosialisasi dalam rangka mempengaruhi Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah. Berikut adalah saran yang peneliti ajukan :

1. Berdasarkan temuan bahwa Sosialisasi memiliki dampak signifikan terhadap Kinerja Guru, disarankan untuk terus meningkatkan program sosialisasi yang lebih efektif, hal ini dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja para guru. Dengan adanya komunikasi yang baik dan interaksi sosial yang positif, guru akan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk memberikan kinerja terbaiknya.
2. Sebanyak 52,5% responden menjawab setuju, 38,8% responden menjawab sangat setuju dan sebanyak 8,7% menjawab jawaban selain setuju dan sangat setuju, ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa Sosialisasi sudah dilakukan dengan baik, namun masih ada sebanyak 8,7% responden yang tidak sepenuhnya setuju, maka peneliti menyarankan untuk melakukan evaluasi program sosialisasi seperti melakukan survei untuk memahami lebih dalam apa yang kurang dan apa yang bisa ditingkatkan agar lebih sesuai dengan keinginan Guru Madrasah Tsanawiyah.